

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Sindangsari merupakan satu dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Hasil data statistik yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang menjelaskan bahwa Desa Sindangsari memiliki luas 9.7 ha dan memiliki kondisi kontur wilayah berbentuk lereng dan perbukitan yang posisinya berada tepat di kaki Gunung Manglayang. Desa Sindangsari merupakan desa sentra produksi pertanian, mulai dari pertanian padi, palawija, hingga iklim yang baik untuk hewan ternak. Hal tersebut membuat Desa Sindangsari menjadi daerah dengan komoditas unggulan sektor pertanian. Masyarakat Desa Sindangsari yang berjumlah 5.571 jiwa, juga menjadi potensi sumber daya manusia yang besar untuk mengimbangi potensi sumber daya alamnya. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang, 2021)

Dibalik potensialnya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa Sindangsari, ternyata tidak cukup untuk mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi yang merata bagi para warganya. Ketidakmerataan tersebut ditunjukkan dengan munculnya kesenjangan ekonomi yang cukup besar di masyarakat. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sumedang (2022) dan Data Kesejahteraan Desa Sindangsari (2021) ditemukan bahwa setidaknya ada 828 Kepala Keluarga yang masuk dalam kategori miskin dari keseluruhan data Kepala Keluarga yang ada di Desa Sindangsari, berbanding terbalik dengan daerah-daerah terdekat seperti desa lain dan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sumedang.

Kesenjangan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya seperti pendidikan dimana dari 5.571 penduduk Desa Sindangsari ada sekitar 42,6% (2.273 jiwa) yang berijazah SD dan hanya sekitar 14,8% (825 Jiwa) yang melanjutkan sampai SMA sederajat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang, 2021), serta pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk dapat memanfaatkan potensi yang besar tersebut. Para pihak (*stakeholders*) yang tidak maksimal dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi baik sumber daya alam dan sumber daya manusia Desa Sindangsari juga menjadi faktor lain yang menyebabkan kesenjangan ekonomi masyarakat Desa Sindangsari.

Ketidakmampuan memaksimalkan potensi yang berlimpah ini karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta ketiadaan para pihak (*stakeholders*) yang berkomitmen dalam memberdayakan masyarakat hingga memunculkan kesenjangan perekonomian di Desa Sindangsari. Dalam hal ini, Mardikanto (2019) pernah menyatakan bahwa faktor-faktor yang disebutkan tadi dapat diselesaikan melalui strategi pemberdayaan masyarakat. Strategi pemberdayaan dilakukan melalui upaya-upaya seperti, membangun komitmen agar mendapatkan dukungan baik secara kebijakan, sosial, dan finansial dari berbagai pihak, melakukan peningkatan keberdayaan masyarakat, melengkapi sarana dan prasarana kerja di masyarakat, serta melakukan mobilisasi dan pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di masyarakat ini juga berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat, dimana seperti yang dikatakan oleh Mardikanto (2009), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi suksesnya pemberdayaan adalah kapasitas dan kesadaran

potensi lokal. Hal ini berkaitan dengan strategi pemberdayaan masyarakat agar berkelanjutan. Model-model dalam strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset seperti lewat pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dan penggunaan 7 langkah dalam 7D menjadi salah satu strategi dalam pemecahan masalahnya dengan mendayagunakan potensi lokal yang ada.

Pemberdayaan masyarakat ini juga dapat mengatasi permasalahan kesenjangan perekonomian dengan menanggulangi penyebab-penyebabnya. Edi Suharto (2005), dalam bukunya menyatakan bahwa pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan lewat pelatihan-pelatihan dan menggunakan dinamika kelompok masyarakat sebagai strategi dalam meningkatkan baik kesadaran dan pengetahuan akan potensi lokal serta keterampilan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya yang menjadi salah satu aspek penting pemberdayaan. Program pemberdayaan masyarakat oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk juga menjadi salah satu upaya menyelesaikan permasalahan kesenjangan perekonomian.

Keterlibatan PT Cikarang Listrindo Tbk menjadi langkah konkrit Pelibatan pihak dalam upaya mensejahterakan ekonomi melalui program pemberdayaan masyarakat. Perusahaan yang pada tahun 2022 mendapatkan predikat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) ini menjadi salah satu bukti kepedulian dan komitmen dari perusahaan yang bergerak dalam bidang energi ini dalam melakukan tanggung jawab sosial.

Komitmen PT Cikarang Listrindo Tbk dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Desa Sindangsari lewat strategi pemberdayaan masyarakat dengan pemberdayaan berdasarkan potensi lokal, yakni kelompok usaha tani menjadi hal yang penting. Selain pemberian pelatihan dan keterampilan agar mampu memaksimalkan potensi sumber, PT Cikarang Listrindo Tbk juga tidak melupakan tentang aspek keberlanjutan program. Hal ini dilakukan dengan merencanakan dengan matang bagaimana produksi dari hasil potensi tersebut dipasarkan, serta diversifikasi produk lewat pelatihan lanjutan agar masyarakat menjadi mandiri.

Atas dasar kondisi-kondisi yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang nantinya menjadi pertanyaan-pertanyaan kunci dalam Penelitian ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan permasalahan Penelitian sesuai dengan Penelitian Tindakan Partisipatif (*Participatory Action Research*) yang dijelaskan oleh Stinger (1996) dan Elliot (1991) bahwa ada empat langkah kegiatan dalam Penelitian tindakan partisipasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi awal pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari berdasarkan pemberdayaan masyarakat berbasis aset dengan pendekatan aspek-aspek *Asset Based Community Development* (ABCD) dan langkah-langkah pemberdayaan berbasis aset 7D? (*Look*)

2. Bagaimana analisa dan desain pemberdayaan kelompok usaha tani Desa Sindangsari Sumedang berdasarkan pemberdayaan masyarakat berbasis aset?  
(*Think*)
3. Bagaimana pelaksanaan desain pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari Sumedang berdasarkan pemberdayaan masyarakat berbasis aset?  
(*Act*)
4. Bagaimana evaluasi hasil dari pelaksanaan pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari Sumedang? (*Reflection*)

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas tujuan Penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kondisi awal pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari berdasarkan pemberdayaan masyarakat berbasis aset dengan pendekatan aspek-aspek *Asset Based Community Development* (ABCD) dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat berbasis aset 7D.
2. Memberikan gambaran hasil pengkajian kondisi awal pemberdayaan kelompok usaha tani dan proses penyusunan desain pemberdayaan kelompok usaha tani Desa Sindangsari Sumedang berdasarkan pemberdayaan masyarakat berbasis aset.
3. Memberikan gambaran pelaksanaan desain pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari Sumedang.
4. Memberikan gambaran evaluasi hasil dari pelaksanaan pemberdayaan kelompok usaha tani di Desa Sindangsari Sumedang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan memberikan pengayaan pengetahuan tentang praktik pekerjaan sosial dalam pemberdayaan masyarakat berbasis aset yang dilengkapi dengan pendekatan aspek-aspek *Asset Based Community Development* (ABCD) dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat berbasis aset 7D.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi model pengembangan dan praktik yang dapat diterapkan oleh para peneliti pekerjaan sosial, pengelola program CSR perusahaan, fasilitator program pemberdayaan masyarakat, dan pemerintah setempat. Secara terperinci manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti Pekerjaan Sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang praktik pemberdayaan masyarakat berbasis aset yang dapat diteliti di kemudian hari.
- 2) Bagi Pengelola Program CSR Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada program-program CSR perusahaan yang dijalankan, khususnya pada program pemberdayaan masyarakat pada kelompok usaha tani yang menekankan pada potensi lokal

dan sumber yang tersedia di masyarakat serta dapat menjadi pedoman dalam penyusunan program-program CSR perusahaan yang berkelanjutan.

- 3) Bagi Fasilitator Program, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan pengetahuan dan model dalam melakukan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada potensi lokal dan sumber yang tersedia di masyarakat.
- 4) Bagi Pemerintah atau *Stakeholder* setempat, hasil Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Sindangsari dan juga memberikan masukan dan rekomendasi baik kepada PT Cikarang Listrindo Tbk maupun pemerintah dan *stakeholder* setempat dalam menentukan arah program atau kebijakan pemberdayaan masyarakat selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Penelitian ini terdiri dari 6 Bab dan beberapa Sub-Bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat dan juga sistematika penulisan Penelitian.

### **BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**

Pada bagian ini berisikan kajian konseptual yang meliputi:

1. Penelaahan dari Penelitian yang berisikan hasil-hasil dari Penelitian terdahulu yang relevan dengan Penelitian yang dilakukan;

2. Landasan teori yang berisikan tentang pembahasan Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Usaha Tani, *Corporate Social Responsibility* dan teori Pekerja Sosial Industri;
3. Kerangka Pemikiran Penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti mengemukakan tentang metode Penelitian Tindakan Partisipasi (*Participatory Action Research*) dalam pemberdayaan kelompok usaha tani melalui program CSR PT Cikarang Listrindo, Tbk. Secara sistematis, sub-bab metode Penelitian meliputi:

1. Desain Penelitian;
2. Penjelasan Istilah;
3. Penjelasan Latar Penelitian;
4. Sumber Data & Cara Menentukan Sumber Data;
5. Teknik Pengumpulan Data;
6. Pemeriksaan Keabsahan Data;
7. Teknik Analisis Data, dan;
8. Jadwal & Langkah-Langkah Penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini terdiri dari hasil dari Penelitian beserta analisisnya yang berisikan analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis sistem sumber. Agar tersusun secara sistematis, tersusun ke dalam:



1. Profil Lokasi Penelitian;
2. Hasil Penelitian;
3. Analisa Penelitian.

## BAB V USULAN PROGRAM

Pada bagian ini berisikan usulan program untuk menjawab masalah yang muncul dari penelitian yang dilakukan yang secara sistematis tersusun sebagai berikut:

1. Dasar Pemikiran;
2. Nama Program;
3. Tujuan Program;
4. Sasaran Program;
5. Pelaksana Program;
6. Metode & Teknik;
7. Kegiatan yang Dilaksanakan;
8. Rancangan Anggaran Biaya Program;
9. Langkah Pelaksanaan;
10. Analisis Kelayakan Program;
11. Indikator Keberhasilan.

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini memberikan kesimpulan dari proses Penelitian yang dilakukan serta memberikan saran dan masukan yang dapat menjadi bahan reflektif penelitian yang dilakukan.